

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan penelitian Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja pada Biro Tata Pemerintahan Umum, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap kinerja” diterima. Motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap kinerja yaitu sebesar 92.7 %. Artinya motivasi intrinsik secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sebesar 92.7 % sedangkan sisanya (7.3 %) dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap kinerja” diterima. Motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap kinerja yaitu sebesar 27.04 %. Artinya motivasi ekstrinsik secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sebesar 27.04 % sedangkan sisanya (71.96 %) dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Pengembangan motivasi ekstrinsik dalam meningkatkan kinerja di Biro Tata Pemerintahan Umum perlu ditingkatkan, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan tunjangan, insentif atau honor sesuai dengan prestasi kerja yang dilakukan pegawai, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, fasilitas kerja yang memadai, serta menciptakan hubungan yang harmonis baik antara sesama pegawai maupun antara pegawai dengan atasannya.
2. Sedangkan pengembangan motivasi intrinsik perlu terus dipertahankan, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pujian kepada pegawai yang bekerja dengan baik, hal ini disarankan agar dilakukan oleh atasan langsung dari pegawai tersebut, memberikan kesempatan bagi pegawai yang berprestasi untuk menambah pengetahuan dengan memberi kesempatan mengikuti tugas belajar, kursus, diklat dan sebagainya, serta menempatkan pegawai sesuai dengan keahlian, keterampilan serta pendidikan yang dimilikinya.
3. Dalam memberikan motivasi disarankan kepada pihak pengambil kebijakan di Biro Tata Pemerintahan Umum untuk memperhatikan secara bersamaan (motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik) dan tidak disarankan untuk melakukan motivasi secara parsial. Selain itu, perlunya penyempurnaan sistem standar kinerja pegawai, sehingga dapat diketahui pegawai yang berprestasi baik, berprestasi rata-rata dan yang berprestasi rendah. Dengan adanya standar ini maka akan berguna dalam mengambil suatu kebijakan, seperti : pemberian insentif/tunjangan, pengembangan karir, penghargaan dan sebagainya.

